

III. METODE PENELITIAN

3.1. Subjek, Objek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini berupa data yang ada di lapang (secara langsung) yang diambil dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian ini difokuskan pada preferensi dan kepuasan konsumen terhadap kopi Arabika dari aspek harga dan cara penyajiannya. Penelitian ini akan dilakukan di kedai kopi Apresio yang bertempat di komplek ruko ditas M.T. Haryono kav. 11, Kecamatan Lowokwaru Kelurahan Ketawanggede, Malang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja, karena kedai Apresio Kopi merupakan salah satu kedai kopi nusantara yang bergerak pada proses penyediaan bahan baku, proses penyangraian atau *roasting* biji kopi sampai pada pemasaran kopi baik dalam bentuk biji sangrai maupun bubuk kopi. Kopi yang digunakan adalah kopi jenis Arabika yang berasal dari wilayah perkebunan kopi lereng Gunung Arjuna Malang, kopi Arabika dari Aceh Gayo, dan Kopi Arabika Bali Kintamani dengan proses pasca petik dengan pengeringan menggunakan cahaya matahari.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu; konklusif dan eksploratif. Desain penelitian konklusif dibagi kembali menjadi dua tipe yaitu deskriptif dan kausal. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis desain konklusif (deskriptif dan kausal).

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono dalam Rahayuni (2013) bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah yang diteliti dan memiliki pernyataan mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik dan informasi detail yang dibutuhkan. Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau sering disebut dengan istilah hubungan sebab-akibat yang terdapat variabel independen dan variabel dependen. Desain kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis.

3.2.1. Metode Pengambilan Sampel

Metode atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang oleh peneliti sebagai orang yang cocok dipilih untuk pengisian kuesioner.

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengetahui tingkat preferensi dan kepuasan konsumen terhadap kopi arabika yang dibeli dengan menentukan skor pada setiap pernyataan. Menurut Sugiyono dalam penelitian Nilawati (2012), skala Likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan sejumlah pernyataan

dengan skala 5 menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan, dengan penjabaran sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = cukup

4 = setuju

5 = sangat setuju

Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang terfokus pada responden dan obyek. Sehingga peneliti dapat mempelajari bagaimana responden merespon tiap pernyataan yang ada pada kuesioner.

Metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner oleh 100 responden. Namun sebelum kuesioner dibagikan kepada seluruh responden, kuesioner dibagikan kepada 30 responden terlebih dahulu untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah kuesioner dipastikan valid dan reliabel, maka kuesioner kemudian diisi oleh 100 responden. Dari hasil pengisian kuesioner ini selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.

3.2.2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu melalui pembagian atau penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan kepada pelanggan Kedai Kopi Apresio. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen konsumen yang memiliki sikap antusias

terhadap kopi arabika dari Jawa, Sumatera atau Bali, dan konsumen yang selalu memilih kopi arabika apabila sedang menikmati kopi di Kedai Apresio.

- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dengan cara mencatat dan ataupun mengutip secara langsung dari instansi pemerintah atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder penelitian ini berasal dari survei maupun penelitian-penelitian terdahulu, artikel maupun jurnal ilmiah yang terkait dengan kopi arabika, data BPS Kota Malang, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Statistika Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini.

3.3.2 Uji Instrumen

Uji instrumen yang dilakukan peneliti supaya hasil penelitian dapat teruji dan valid, maka peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas serta uji hipotesis.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dari kebenaran yang diteliti. Penelitian dianggap valid apabila variabel yang diteliti dapat diukur dan dapat memperoleh data yang tepat. Validitas variabel yang ditentukan dapat diketahui melalui rumus korelasi *pearson product moment* atau perbandingan koefisien korelasi produk momen (r hitung) dengan nilai kritisnya.

$$r_{xy} = \frac{[n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)]}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi pearson

n : jumlah responden

X : skor item

Y : skor semua item

Setelah nilai r diketahui, maka selanjutnya membandingkan hasil dari nilai r perhitungan dengan nilai $r = 0,3$, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2002) dimana syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$, jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran instrumen yang memberikan hasil ukuran variabel yang sama secara konsisten (Nasution, 2003). Menurut Arikunto (2002), metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Rumus dalam metode *Alpha Cronbach* menggunakan angket kuesioner. Rumus untuk mencari reliabilitas dalam metode *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_{tot}^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas item pertanyaan

k : banyaknya item pertanyaan

$\Sigma \sigma^2$: jumlah variabel item pertanyaan

σ^2 : varians total

Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, maka data yang digunakan adalah reliable, sebaliknya jika r hitung lebih kecil jika dibandingkan r tabel, maka data yang digunakan tidak reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliable apabila nilai *alpha croanbach* lebih besar atau sama dengan 0,60.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi atau tidak terkontrol. Uji hipotesis untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Ada beberapa alat uji yang akan digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat. Hipotesis pertama mengenai preferensi konsumen yang lebih menyukai kopi Arabika dari daerah tertentu dan dengan cara penyajian tertentu akan diuji dengan alat uji deskriptif dengan menggunakan perhitungan matematika.

Pengujian hipotesis kedua mengenai perbedaan preferensi dan kepuasan konsumen terhadap jenis kopi Arabika dari daerah dan perbedaan preferensi konsumen berdasarkan perlakuan penyajian minuman kopi Arabika menggunakan Uji ANOVA (*Analysis of Variance*). Uji ANOVA adalah uji parametrik berbasis rata-rata dan varian yang bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval atau rasio) dan skala ordinal. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ANOVA adalah :

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antar perlakuan

- H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata antar perlakuan

Syarat pengambilan keputusan dari pengujian ANOVA adalah dengan menggunakan nilai F hitung atau nilai signifikansi dengan batas toleransi (α) yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu :

- Apabila nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai signifikansi $<$ α , maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima.

Apabila nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai signifikansi $>$ α , maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_1 ditolak.

